

ABSTRAK

Coklat merupakan salah satu produk yang sangat digemari oleh konsumen. Harga dan jenis coklat yang beragam semakin memperbesar kesempatan bagi konsumen untuk dapat menikmati produk coklat terutama coklat batangan tanpa terbatas oleh kendala harga. Seringnya mengkonsumsi coklat batangan akan membuat konsumen lebih rentan mengalami gangguan kesehatan gigi.

Pada penelitian ini respondennya adalah konsumen produk coklat batangan yang memiliki keluhan kesehatan gigi. Tempat dilakukan pembagian kuesioner adalah di tiga poligigi yang ada di Surabaya.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yang diperoleh langsung dari konsumen selaku responden melalui instrumen penelitian kuesioner. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dan pengujian hipotesisnya berdasarkan nilai *critical ratio* yang telah ditentukan.

Dalam pengolahan data ini juga didapati bahwa loyalitas pada produk coklat batangan berpengaruh secara signifikan terhadap keluhan kesehatan gigi hal ini ditunjukkan dari nilai *critical ratio* sebesar 0.078 dengan probabilitas 0.05, sementara sikap konsumen pada produk coklat batangan tidak mempengaruhi keluhan kesehatan gigi dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar -2.310. Keluhan kesehatan gigi yang dialami konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian produk kesehatan gigi hal ini ditunjukkan dari nilai *critical ratio* sebesar 0.148. Ditemukan pula bahwa sikap konsumen pada produk coklat tidak mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian produk kesehatan gigi yang ada dipasaran hal ini ditunjukkan dari nilai *critical ratio* sebesar 0.386.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa konsumen yang loyal terhadap produk coklat cenderung mengalami keluhan kesehatan gigi, namun sikap konsumen pada produk coklat tidak mempengaruhi keluhan kesehatan gigi konsumen. Disamping itu juga ditemukan bahwa keluhan kesehatan gigi yang dirasakan oleh konsumen mempengaruhi keputusan pembelian produk kesehatan gigi konsumen. Sikap konsumen pada produk coklat juga tidak mempengaruhi keputusan konsumen dalam keputusan pembelian produk kesehatan gigi konsumen.